

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PASAR TRADISIONAL DI KABUPATEN BANTUL

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

DISUSUN OLEH:

**STEFANI ADRIANI BINTORO
NPM: 120114176**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Stefani Adriani Bintoro

NPM : 120114176

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

PASAR TRADISIONAL DI KABUPATEN BANTUL

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Juli 2016

Yang Menyatakan,



Stefani Adriani Bintoro

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

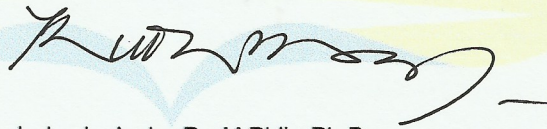
PASAR TRADISIONAL DI KABUPATEN BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

STEFANI ADRIANI BINTORO
NPM: 120114176

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 20 Juli 2016 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI
Penguji



Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D.

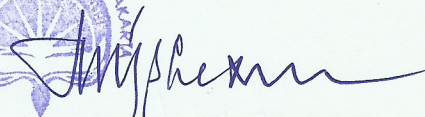
Yogyakarta, 22 Juli 2016

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. A. Atmadji, M.T.,

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. Soesilo Boedi Leksono, M.T.,
FAKULTAS TEKNIK

INTISARI

Pasar tradisional bagi masyarakat Indonesia tidak hanya dianggap sebagai tempat jual beli saja, tetapi telah berkembang sebagai tempat interaksi sosial, bertemunya masyarakat, dan juga pusat keramaian. Dalam pepatah Jawa ada anggapan “Tuna satak bathi sanak” yang artinya rugi uang tapi mendapat saudara. Artinya masyarakat tidak hanya mengejar keuntungan semata, tetapi juga hubungan kekeluargaan dapat dibina terus.

Di era globalisasi, pasar tradisional yang dahulu menjadi pusat perdagangan dan perekonomian masyarakat sudah sedikit tergeser karena adanya pasar modern. Hal ini menjadikan pertumbuhan pasar tradisional lebih rendah dari pertumbuhan pasar modern.

Pasar modern di Kabupaten Bantul mulai marak berkembang sejak tahun 2006 terutama pasca gempa bumi. Adanya peningkatan yang pesat dalam pembangunan mini market di Kabupaten Bantul setiap tahunnya berdampak pada perkembangan pasar tradisional dan perekonomian warga, mengingat banyaknya warga masyarakat Kabupaten Bantul yang menggantungkan hidupnya di pasar tradisional untuk menjual hasil pertanian yang mereka dapatkan maupun untuk berdagang di kios-kios pasar.

Hal inilah yang mendasari penulis untuk melakukan studi mengenai permasalahan-permasalahan yang menyebabkan tergesernya kedudukan pasar tradisional oleh pasar modern. Hasil studi ini dikaitkan dengan teori-teori penunjang yang menjadi landasan bagi penulis untuk melakukan perencanaan dan perancangan Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul.

Perancangan Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul ini akan difokuskan pada aspek pengolahan tata ruang dalam maupun luar, fasad, dan pemilihan material. Pendekatan Arsitektur Ekologis Modern dipilih karena memiliki prinsip dan konsep yang sesuai dengan tujuan pembangunan bangunan pasar. Prinsip arsitektur ekologis modern adalah bagaimana bangunan harus nyaman bagi penghuni, selaras dengan perilaku alam, dan efisien dalam memanfaatkan sumber daya alam, sehingga perencanaannya perlu memprediksi kemungkinan ketidakselarasan dengan alam yang akan timbul dimasa bangunan didirikan, beroperasi, sampai tidak digunakan.

Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif mewujudkan bangunan Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul yang nyaman, atraktif, dan *sustainable* sehingga mampu bersaing dengan maraknya pembangunan pasar modern.

Metode studi literatur, studi lapangan, dan pengolahan data digunakan untuk mengupas lebih dalam mengenai perancangan Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul yang sesuai untuk menjawab permasalahan yang ada.

Kata Kunci: Pasar Tradisional, Pasar Modern, Kabupaten Bantul, Arsitektur Ekologis Modern, Nyaman, Atraktif, Sustainable, Tata Ruang Dalam, Tata Ruang Luar, Fasad, Material

KATA HANTAR

Puji Syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Arsitektur berjudul “Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul (dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis Modern)”.

Penulisan laporan tugas akhir arsitektur yang telah dilaksanakan merupakan tahap akhir yang wajib ditempuh untuk Program Studi Arsitektur, dengan melalui tahapan-tahapan mulai dari studi literatur, studi lapangan, konsultasi/asistensi dengan dosen pembimbing, hingga tahap penulisan untuk laporan akhir.

Pengalaman yang diperoleh dalam menyusun laporan tugas akhir arsitektur sangat membantu penulis dalam mempelajari keadaan lapangan dan membandingkan dengan teori-teori yang telah diberikan dalam kegiatan perkuliahan. Dalam laporan ini penulis menjelaskan mengenai kondisi pasar tradisional yang memprihatinkan dan tergeser keberadaannya oleh pasar modern. Hal ini menjadi dasar penulis untuk melakukan studi mengenai permasalahan-permasalahan yang terdapat di pasar tradisional, baik permasalahan fisik maupun non fisik. Hasil studi tersebut kemudian digunakan penulis sebagai landasan merancang pasar tradisional baru yang menjawab permasalahan-permasalahan ada.

Laporan Tugas Akhir Arsitektur berjudul “Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul (dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis Modern)”. ini tidak semata-mata hasil kerja keras penulis sendiri, tetapi dalam proses studi dan penyusunan laporan, penulis juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Soesilo Budi Leksono, M.T., selaku Kepala Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Ir. Lucia Asdra R., M.Phil., Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing serta memberi arahan dalam proses pelaksanaan serta penulisan laporan tugas akhir ini.
3. Rudy Andrijanto Bintoro dan Lydia Liem Ay Hwa, selaku orang tua yang selalu mendukung dan memberi semangat selama mengerjakan laporan tugas akhir ini.
4. Stefan Adrian Bintoro, selaku kakak yang selalu mendampingi dan memberi semangat selama mengerjakan laporan tugas akhir ini.
5. Mak Ida, Mak Kim, selaku nenek yang selalu mendoakan, mendukung, dan memberi semangat selama mengerjakan laporan tugas akhir ini.
6. Dixie, selaku anjing peliharaan yang selalu menemani dan menghibur selama mengerjakan laporan tugas akhir ini.
7. Tintin, Adela, Nita, Moni, Elang, Nonik, Danil, Michael, Sam, Bosrok, Tyok, Titis, Gyvano, Barata, Robet, Mbak Inggit, Mbak

Tepha, Hosea, Yodi, Mas Garuda, dll yang selalu mendampingi, membantu, dan memberi semangat selama mengerjakan laporan tugas akhir ini.

8. Terima kasih bagi yang sudah meluangkan banyak waktu untuk memberikan berbagai keterangan dan data dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
9. Semua Rekan Mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, khususnya Rolasan, dan semua pihak yang sudah membantu penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulisan laporan ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu perlu adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan tugas akhir ini. Namun demikian, penulis berharap kiranya laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja selama proses penulisan hingga selesainya laporan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 18 April 2016

Stefani Adriani Bintoro

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan	ii
Lembar Pengabsahan	iii
Intisari	iv
Kata Hantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Foto	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2 Latar Belakang Permasalahan	10
1.2 Rumusan Permasalahan	17
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	17
1.3.1 Tujuan	17
1.3.2 Sasaran.....	18
1.4 Lingkup Studi	18
1.4.1 Materi Studi	18
1.4.1.1 Lingkup Substansial	18
1.4.1.2 Lingkup Spasial.....	19
1.4.1.3 Lingkup Temporal.....	19
1.4.2 Pendekatan Studi	19
1.5 Metode Studi.....	20
1.5.1 Pola Prosedural	20
1.5.1.1 Studi Literatur	20
1.5.1.2 Studi Lapangan	20
1.5.1.3 Analisis dan Sintesis	21
1.5.2 Tata Langkah	22
1.6 Sistematika Penulisan	23
1.7 Keaslian Penulisan.....	24
 BAB II TINJAUAN PASAR TRADISIONAL	 27
2.1 Tinjauan Umum	27
2.1.1 Pengertian Pasar	27
2.1.2 Fungsi Pasar.....	28
2.1.3 Jenis Pasar	28
2.1.3.1 Pasar Ditinjau dari Kejadiannya	28
2.1.3.2 Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional	29
2.1.3.3 Pasar Ditinjau dari Segi Dagangannya	31
2.2 Tinjauan Khusus	32
2.2.1 Pengertian Pasar Tradisional	32
2.2.2 Ciri-ciri Pasar Tradisional	33
2.2.3 Potensi Pasar Tradisional	34
2.2.4 Klasifikasi Pasar Tradisional	36

2.2.5	Jenis Pasar Tradisional	38
2.2.6	Komponen Pasar Tradisional	42
2.2.6.1	Pelaku Kegiatan	42
2.2.6.2	Objek Kegiatan	43
2.2.7	Kegiatan Pasar	45
2.2.7.1	Kegiatan Umum Pasar Tradisional	45
2.2.7.2	Kegiatan Khusus Pasar Tradisional	46
2.2.8	Fasilitas Pasar Tradisional	46
2.2.8.1	Fasilitas Fisik Pasar Tradisional	47
2.2.8.2	Fasilitas Non Fisik Pasar Tradisional	48
2.2.9	Persyaratan, Kebutuhan/ Tuntutan, Standart Perencanaan dan Perancangan Pasar Tradisional	48
2.2.9.1	Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar	48
2.2.9.2	Perencanaan Tapak	55
2.2.10	Standart-standart Sarana Prasarana Pasar Tradisional	60
2.2.11	Persyaratan Utama Perancangan Pasar Tradisional	68
2.2.12	Struktur Organisasi Pasar	73
2.2.13	<i>Standard Operating Procedure (SOP)</i> Manajemen Pasar	74
BAB III TINJAUAN WILAYAH KABUPATEN BANTUL		77
3.1	Profil Kabupaten Bantul	77
3.1.1	Sejarah Kabupaten Bantul	77
3.1.2	Visi dan Misi Kabupaten Bantul	77
3.1.2.1	Visi Kabupaten Bantul	77
3.1.2.2	Misi Kabupaten Bantul	79
3.2	Gambaran Umum Kabupaten Bantul	80
3.2.1	Wilayah Kabupaten Bantul	80
3.2.1.1	Letak dan Luas Wilayah Kabupaten Bantul	80
3.2.1.2	Kondisi Geografis dan Iklim Kabupaten Bantul	82
3.2.1.3	Potensi Wilayah Kabupaten Bantul	85
3.2.2	Kependudukan Kabupaten Bantul	86
3.2.3	Pertanian, Pariwisata, dan Perdagangan Kabupaten Bantul	90
3.2.3.1	Pertanian Kabupaten Bantul	90
3.2.3.2	Pariwisata Kabupaten Bantul	91
3.2.3.3	Perdagangan Kabupaten Bantul	91
3.2.4	Pasar Tradisional Kabupaten Bantul	90
3.2.4.1	Lokasi dan Wilayah Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul	93
3.2.4.2	Pengelolaan Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul	96
3.2.4.3	Kebijakan Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul	97
3.2.5	Peraturan Daerah dan RTRW Kabupaten Bantul	98
3.3	Gambaran Umum Kecamatan Banguntapan	103
3.3.1	Kecamatan Banguntapan	103
3.3.1.1	Wilayah Administrasi Kecamatan Banguntapan	103
3.3.1.2	Kondisi Geografis Kecamatan Banguntapan	103
3.3.1.3	Klimatologi Kecamatan Banguntapan	104
3.3.1.4	Penduduk Kecamatan Banguntapan	104
3.3.1.5	Sentra Industri Kecamatan Banguntapan	104
3.3.1.6	Bangunan Museum Kecamatan Banguntapan	104
3.3.1.7	Daerah Cagar Budaya Kecamatan Banguntapan	105

3.3.1.8	Rencana Tata Ruang Wilayah Kecamatan Banguntapan	106
3.3.2	Pemilihan Lokasi	106
3.3.2.1	Kriteria Pemilihan Lokasi	106
3.3.2.2	Pemilihan Site.....	107
BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL.....		113
4.1	Kenyamanan	113
4.1.1	Pengertian Kenyamanan	113
4.1.2	Jenis Kenyamanan	114
4.1.2.1	Kenyamanan Thermal	114
4.1.2.2	Kenyamanan Visual	116
4.1.2.3	Kenyamanan Akustik	117
4.1.3	Indikator Kenyamanan	118
4.1.4	Penerapan Konsep Kenyamanan pada Bangunan	122
4.2	Atraktif.....	132
4.2.1	Pengertian Kesan dalam Arsitektur	132
4.2.2	Tahapan Menangkap Kesan dalam Arsitektur	135
4.2.3	Pengertian Atraktif	135
4.2.4	Teori Atraktif	136
4.2.5	Atraktif dalam Estetika	137
4.2.5.1	Jenis Estetika	138
4.2.5.1.1	Estetika Bentuk	139
4.2.5.1.2	Estetika Ekspresi	140
4.2.6	Indikator Atraktif.....	141
4.2.7	Aspek Atraktif	143
4.2.8	Prinsip Kesan Atraktif	144
4.2.9	Penerapan Kesan Atraktif pada Bangunan	149
4.3	<i>Sustainable Design</i>	150
4.3.1	Pengertian <i>Sustainable Design</i>	150
4.3.2	Teori <i>Sustainable Design</i>	152
4.3.3	Indikator <i>Sustainable Design</i>	152
4.3.4	Aspek <i>Sustainable Design</i>	153
4.3.5	Prinsip <i>Sustainable Design</i>	154
4.3.6	Penerapan Konsep <i>Sustainable Design</i> pada Bangunan	157
4.3.7	Keuntungan <i>Sustainable Design</i>	160
4.3.8	Permasalahan <i>Sustainable Design</i>	161
4.4	Arsitektur Ekologis.....	161
4.4.1	Pengertian Arsitektur Ekologis.....	161
4.4.2	Prinsip Arsitektur Ekologis	163
4.4.3	Prinsip Perencanaan Bangunan Ekologis	165
4.4.4	Penerapan Arsitektur Ekologis pada Bangunan	167
4.4.4.1	Organisasi Massa Bangunan	167
4.4.4.2	Bahan Bangunan.....	168
4.4.4.3	Pencahayaannya Alami	169
4.4.4.4	Penghawaannya Alami.....	171
4.4.4.5	Ventilasi dan <i>Sun Shading</i>	176
4.4.4.6	Struktur Bangunan.....	179
4.4.4.7	Lansekap dan Elemen Vegetasi.....	183
4.4.4.8	Penerapan Pengontrol AC	184

4.4.4.9 Pemakaian Energi Matahari (<i>Photovoltaic</i>)	185
4.4.4.10 Pengolahan Sampah	185

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR

TRADISIONAL DI KABUPATEN BANTUL	187
5.1 Analisis Perancangan Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul	187
5.1.1 Analisis Fungsi	187
5.1.1.1 Analisis Pelaku	187
5.1.1.2 Analisis Kegiatan	192
5.1.2 Analisis Ruang	228
5.1.2.1 Analisis Kebutuhan Ruang	228
5.1.2.2 Analisis Sifat dan Persyaratan Ruang	233
5.1.2.3 Analisis Besaran Ruang	242
5.1.2.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	260
5.1.2.4.1 Hubungan Ruang Makro	260
5.1.2.4.2 Hubungan Ruang Mikro	262
5.1.3 Analisis Tapak	272
5.1.3.1 Kondisi Tapak dan Lingkungan	272
5.1.3.2 Analisis Pandangan dari Tapak dan ke Tapak (<i>View</i>)	273
5.1.3.3 Analisis Pencapaian (Aksesibilitas)	274
5.1.3.4 Analisis Angin dan Matahari	276
5.1.3.5 Analisis Kebisingan	280
5.1.3.6 Analisis Drainase dan Topografi	282
5.1.3.7 Analisis Utilitas dan Kelistrikan	284
5.1.3.8 Analisis Vegetasi	286
5.2 Analisis Perancangan Pasar Tradisional Bantul yang Nyaman, Atraktif, dan <i>Sustainable</i> dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis	290
5.2.1 Analisis Tata Ruang Luar yang Nyaman dan Atraktif	291
5.2.2 Analisis Tata Ruang Dalam yang Nyaman dan Atraktif	301
5.2.3 Analisis Fasad yang Atraktif	321
5.2.4 Analisis Material yang <i>Sustainable</i>	335
5.3 Analisis Sistem Struktur	358
5.3.1 Struktur Atas	358
5.3.2 Struktur Bawah	360
5.4 Analisis Sistem Utilitas	361
5.4.1 Jaringan Air Bersih	362
5.4.2 Jaringan Sanitasi, Sistem Pemipaan, dan Pengolahan Limbah	363
5.4.3 Jaringan Kelistrikan	364
5.4.4 Jaringan Telekomunikasi	365
5.4.5 Jaringan Proteksi Kebakaran	365
5.4.6 Jaringan Proteksi Petir	368
5.4.7 Sistem Pengolahan Sampah	368

BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PASAR TRADISIONAL DI KABUPATEN BANTUL

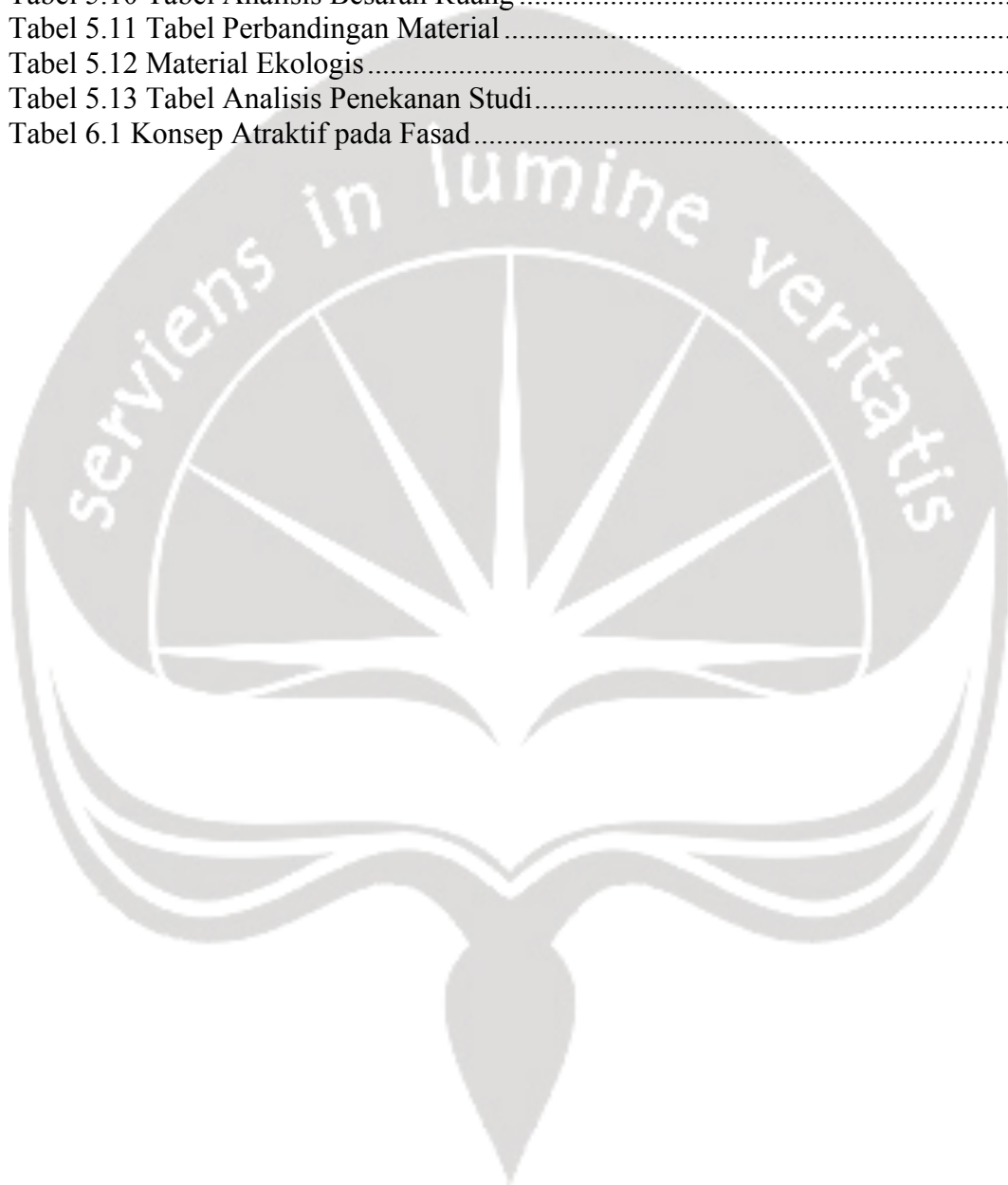
6.1 Konsep Perencanaan Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul	369
6.1.1 Konsep Perzinaan	369
6.1.2 Konsep Tapak	371
6.2 Konsep Perancangan Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul yang Nyaman,	

Atraktif, dan <i>Sustainable</i> dengan Pendekatan Arsitektur Ekologis Modern	374
6.2.1 Konsep Kenyamanan pada Tata Ruang Luar dan Tata Ruang Dalam	374
6.2.1.1 Konsep Kenyamanan pada Tata Ruang Luar	374
6.2.1.2 Konsep Kenyamanan pada Tata Ruang Dalam	378
6.2.2 Konsep Atraktif pada Tata Ruang Luar, Tata Ruang Dalam, dan Fasad.....	387
6.2.2.1 Konsep Atraktif pada Tata Ruang Luar	387
6.2.2.2 Konsep Atraktif pada Tata Ruang Dalam	389
6.2.2.3 Konsep Atraktif pada Fasad	391
6.2.3 Konsep Sustainable pada Material	400
6.2.4 Konsep Aklimatisasi Ruang	402
6.2.4.1 Konsep Pencahayaan	402
6.2.4.2 Konsep Penghawaan	403
6.2.4.3 Konsep Akustika	400
6.2.5 Konsep Struktur.....	404
6.2.6 Konsep Sistem Utilitas	406
6.2.6.1 Konsep Jaringan Air Bersih	406
6.2.6.2 Konsep Jaringan Sanitasi, Sistem Pemipaan, dan Pengolahan Limbah	407
6.2.6.3 Konsep Jaringan Kelistrikan	408
6.2.6.4 Konsep Jaringan Telekomunikasi	409
6.2.6.5 Konsep Jaringan Proteksi Kebakaran.....	409
6.2.6.6 Konsep Jaringan Proteksi Petir	410
6.2.6.7 Konsep Sistem Pengelolaan Sampah	411
DAFTAR PUSTAKA	412
LAMPIRAN.....	419
Denah Pasar Lantai 1	419
Denah Pasar Lantai 2	420
Denah Pasar Lantai 3	421
Siteplan.....	422
Situasi.....	423
Tampak Utara.....	424
Tampak Timur.....	425
Tampak Barat	426
Tampak Selatan	427

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi D.I.Y Hasil Proyeksi SP 2000 – SP 2010	4
Tabel 1.2 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama.....	4
Tabel 1.3 Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul.....	5
Tabel 2.1 Perbedaan Pasar Modern dan Pasar Tradisional	31
Tabel 2.2 Jenis Pedagang Pasar	43
Tabel 2.3 Pengelompokan Objek Kegiatan Pasar Tradisional	45
Tabel 2.4 Ketentuan Jumlah Kamar Mandi Pasar Tradisional	53
Tabel 3.1 Curah Hujan Kabupaten Bantul	83
Tabel 3.2 Jumlah Desa, Dusun dan Luas kecamatan di Kabupaten Bantul	84
Tabel 3.3 Tinggi, Suhu dan Pusat Kota Kecamatan dengan daerah/kota lain	85
Tabel 3.4 Tabel Potensi Wilayah Kabupaten Bantul	86
Tabel 3.5 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Bantul	87
Tabel 3.6 Sex Ratio Penduduk Kabupaten Bantul	88
Tabel 3.7 Kepadatan Penduduk Kabupaten Bantul.....	89
Tabel 3.8 Perdagangan Internasional Kabupaten Bantul	92
Tabel 3.9 Pasar Kabupaten Bantul	93
Tabel 3.10 Data Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul	95
Tabel 3.11 Kontribusi Pasar Tradisional di Kabupaten Bantul.....	96
Tabel 3.12 Scoring Site Alternatif	112
Tabel 4.1 Batas Kenyamanan Berbagai Negara.....	118
Tabel 4.2 Suhu Nyaman menurut Standar Tata Cara Perencanaan Teknis Konservasi Energi pada Bangunan Gedung.....	120
Tabel 4.3 Shading Coefficient Untuk Elemen Arsitektur	120
Tabel 4.4 Vegetasi Sebagai Shading Coefficient	121
Tabel 4.5 Hasil Pengurangan Panas dari Radiasi Matahari yang Masuk Melalui Jendela Kaca, Berkat Pembayang	122
Tabel 4.6 Pengaruh Kecepatan Angin Terhadap Manusia.....	128
Tabel 4.7 Shading Coefficient Kaca	130
Tabel 4.8 Radiasi Matahari dan Serapan Kalor	131
Tabel 4.9 Koefisien Serapan Kalor Akibat Pengaruh Warna	131
Tabel 4.10 Pengurangan Serapan Kalor yang Berasal dari Radiasi Matahari, bila Permukaan Dicat Putih.....	131
Tabel 4.11 Kategori Makna Arsitektural	134
Tabel 4.12 Klasifikasi Perilaku Manusia Terhadap Kesan	134
Tabel 4.13 Pengurangan Serapan Kalor yang Berasal dari Radiasi Matahari, bila Permukaan Dicat Putih.....	169
Tabel 4.14 Jenis dan Karakter Bukaan.....	175
Tabel 5.1 Tabel Jumlah Pengelola	188
Tabel 5.2 Tabel Jumlah Pedagang	189
Tabel 5.3 Tabel Jumlah Pembeli	189
Tabel 5.4 Tabel Jumlah Jasa	190

Tabel 5.5 Tabel Jumlah Pelaku Fasilitas Tambahan.....	190
Tabel 5.6 Tabel Jumlah Total Pelaku.....	191
Tabel 5.7 Tabel Analisis Kegiatan.....	227
Tabel 5.8 Tabel Kebutuhan Ruang.....	233
Tabel 5.9 Tabel Sifat dan Persyaratan Ruang.....	242
Tabel 5.10 Tabel Analisis Besaran Ruang.....	259
Tabel 5.11 Tabel Perbandingan Material.....	335
Tabel 5.12 Material Ekologis.....	340
Tabel 5.13 Tabel Analisis Penekanan Studi.....	357
Tabel 6.1 Konsep Atraktif pada Fasad.....	399



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kosep Perencanaan Tapak Pasar Tradisional.....	56
Gambar 2.2 Antropometrik Pos Kerja Berdekatan dan Pos Kerja U	61
Gambar 2.3 Antropometrik Pos Kerja dan Pengarsipan	61
Gambar 2.4 Antropometrik Lebar Lintasan Publik Utama dan Kedua.....	62
Gambar 2.5 Antropometrik Pembeli pada Posisi Duduk dan Tinggi Konter yang Dikehendaki	63
Gambar 2.6 Antropometrik Konter Untuk Makan dengan Jarak Bersih Kursi dan Jarak Bersih Meja.....	64
Gambar 2.7 Antropometrik Konter	64
Gambar 2.8 Antropometrik Meja Makan	65
Gambar 2.9 Antropometrik Tata Letak Urinal, Tata letak Urinal Pemakai Kursi Roda, dan Bilik WC	66
Gambar 2.10 Antropometrik kakus/WC dan Lavatory	67
Gambar 2.11 Antropometrik Tempat Sampah	68
Gambar 2.12 Struktur Organisasi Pasar	73
Gambar 3.1 Peta RTRW Rencana Penggunaan Lahan Kabupaten Bantul	82
Gambar 3.2 Peta RTRW Administrasi Kabupaten Bantul	84
Gambar 3.3 Dependency Ratio Penduduk Kabupaten Bantul	88
Gambar 3.4 Peta RTRW Sebaran Penduduk Kabupaten Bantul.....	89
Gambar 3.5 Diagram Mata Pencapaian Penduduk Kabupaten Bantul	90
Gambar 3.6 Diagram Pemanfaatan Lahan Kabupaten Bantul	91
Gambar 3.7 Peta RTRW Rencana Pola Ruang Kabupaten Bantul	93
Gambar 3.8 Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bantul	101
Gambar 3.9 Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan (RDTRK) Kecamatan Banguntapan.....	106
Gambar 3.10 Peta Site Alternatif	108
Gambar 4.1 Diagram Kenyamanan sebagai Fungsi dari Temperatur, Kelembaban dan Kecepatan Angin	119
Gambar 4.2 Orientasi Bangunan Menghadap Utara-Selatan	123
Gambar 4.3 Elemen Arsitektur Sebagai Pelindung Radiasi Matahari	126
Gambar 4.4 Jarak Pohon terhadap Bangunan dan Pengaruhnya terhadap Ventilasi Alami	127
Gambar 4.5 Pengaruh Material Terhadap Bangunan	129
Gambar 4.6 Kondisi Bangunan Ideal	132
Gambar 4.7 Golden Section Gothic Church	137
Gambar 4.8 Golden Section Human Pyramid.....	137
Gambar 4.9 Keseimbangan Radial Candi Borobudur.....	147
Gambar 4.10 Hasta Kosala-Kosali Bali	149
Gambar 4.11 Aspek Sustainable Development.....	151
Gambar 4.12 Konsumsi Energi	162
Gambar 4.13 Diagram Eko-Arsitektur	163
Gambar 4.14 Perbandingan Rumah Biasa dengan Rumah Bersifat Ekologis	165
Gambar 4.15 Pola Tata Massa Linear	168

Gambar 4.16 Pola Tata Massa Clustered	168
Gambar 4.17 Gedung Perkantoran atau Perusahaan Bertingkat yang Menggunakan Pencahayaan Alami	170
Gambar 4.18 Pencahayaan Melalui Atap dan Jendela	170
Gambar 4.19 Kecepatan Aliran Udara Mempengaruhi Penyegaran Udara	171
Gambar 4.20 Perubahan Kondisi Tekanan Akibat Pergeseran Lubang	171
Gambar 4.21 Natural Ventilation	172
Gambar 4.22 Prosentase Lubang Ventilasi Inlet and Outlet	173
Gambar 4.23 Aliran Lubang Ventilasi Inlet dan Outlet	174
Gambar 4.24 Aliran Udara pada Denah Ventilasi Inlet dan Outlet	175
Gambar 4.25 Jendela dengan Dinding Vegetasi	175
Gambar 4.26 Fasade Kaca Pintar	177
Gambar 4.27 Variabel Solar Shading	179
Gambar 4.28 Massa Masif, Rangka, dan Pelat Dinding Sejajar	181
Gambar 4.29 Struktur Masif, Rangka, dan Pelat Dinding Sejajar	182
Gambar 4.30 Perbedaan Fondasi Tapak Bangunan Datar dan Tapak Bangunan Lereng	182
Gambar 4.31 Green Building	184
Gambar 4.32 Photovoltaic	185
Gambar 4.33 Alur Pengolahan Sampah	186
Gambar 5.1 Diagram Interaksi Antar Pelaku	191
Gambar 5.2 Diagram Hubungan Ruang Makro	261
Gambar 5.3 Diagram Hubungan Ruang Parkir	264
Gambar 5.4 Diagram Hubungan Ruang Pengelola	266
Gambar 5.5 Diagram Hubungan Ruang Service dan Sirkulasi	268
Gambar 5.6 Diagram Hubungan Ruang Fasilitas Utama	270
Gambar 5.7 Diagram Hubungan Ruang Fasilitas Penunjang	271
Gambar 5.8 Grass Block	284
Gambar 5.9 Lampu Taman	286
Gambar 5.11 Pola Tata Massa Clustered	292
Gambar 5.12 Organisasi Massa Clustered	293
Gambar 5.13 Bentuk Bangunan Terhadap Sirkulasi Angin	294
Gambar 5.14 Pohon Sebagai Tanaman Penyerap Cahaya	297
Gambar 5.15 Typical Ecological Succesion on Deep Soil in Western Japan	298
Gambar 5.16 Tanaman Peneduh	299
Gambar 5.17 Tanaman Penyerap Polusi	299
Gambar 5.18 Tanaman Pemecah Angin	300
Gambar 5.19 Tanaman Pembatas Pandangan	301
Gambar 5.20 Lebar Lantai Dasar Untuk Memasukkan Cahaya Alami	301
Gambar 5.21 Interior Swedish Housing and Market Hall Hybrid	302
Gambar 5.22 Diagram Cross Ventilation	303
Gambar 5.23 Fasad Swedih Housing and Market Hall Hybrid	303
Gambar 5.24 Essex Crossing Market	303
Gambar 5.25 Pencahayaan Melalui Atap dan Jendela	304
Gambar 5.26 Overhang Variations	304

Gambar 5.27 Kecepatan Aliran Udara Mempengaruhi Penyegaran Udara	305
Gambar 5.28 Aliran Lubang Ventilasi Inlet dan Outlet	305
Gambar 5.29 Casement Windows Variations	306
Gambar 5.30 Aliran Udara pada Denah Ventilasi Inlet dan Outlet	306
Gambar 5.31 Sun Shading.....	307
Gambar 5.32 Eggcrate Shading Variations	307
Gambar 5.33 Vertical Louver Shading Variations	307
Gambar 5.34 Double Skinned Facade Variations	308
Gambar 5.35 Double Skinned Facade.....	309
Gambar 5.36 St. Lawrence Market Interior	309
Gambar 5.37 Eco Education Center Market Hall	309
Gambar 5.38 Green Wall System.....	310
Gambar 5.39 Hydroponic Gardening in Pila.....	311
Gambar 5.40 Rasio Jendela dan Tembok.....	311
Gambar 5.41 Greenwall Variations.....	312
Gambar 5.42 Warna dan Kesan	312
Gambar 5.43 Aplikasi Warna pada Elemen Bangunan.....	313
Gambar 5.44 Aldar Central Market	313
Gambar 5.45 Offset House.....	314
Gambar 5.46 Variasi Jenis Lantai	316
Gambar 5.47 Top Down Ventilation.....	318
Gambar 5.48 Roof Ventilation.....	319
Gambar 5.49 Jenis Atap	319
Gambar 5.50 Bouven Atap.....	320
Gambar 5.51 Roof Ventilation Variation.....	320
Gambar 5.52 Facade Variation	321
Gambar 5.53 Golden Section Gothic Church	323
Gambar 5.54 Hasta Kosala-Kosali Bali	324
Gambar 5.55 Facade Restoration	327
Gambar 5.56 Gerabah	328
Gambar 5.57 Green Wall System.....	328
Gambar 5.58 Building Rhythm	328
Gambar 5.59 Building Hierarchy	329
Gambar 5.60 Color Psychology	331
Gambar 5.61 Gerabah Variations.....	332
Gambar 5.62 Exposed Brick	333
Gambar 5.63 Food Villa Market	336
Gambar 5.64 Flower Market.....	337
Gambar 5.65 Aluminium Foil Double Side	338
Gambar 5.66 Atap Sirap.....	339
Gambar 5.67 Wall Facade Restoration	339
Gambar 5.68 Kelebihan Beton	340
Gambar 5.69 Batu Bata Bali Ekpose.....	343
Gambar 5.70 Kayu Ulin Laminasi	344
Gambar 5.71 Green Wall System.....	346

Gambar 5.72 Fasade Kaca Pintar	348
Gambar 5.73 Photovoltaic System	350
Gambar 5.74 Batu Alam	351
Gambar 5.75 Ubin Keramik Batu Kasar	352
Gambar 5.76 Ubin Keramik Kasar	353
Gambar 5.77 Ubin Keramik	353
Gambar 5.78 Lantai Linoleum	354
Gambar 5.79 Lantai Pecahan Keramik	355
Gambar 5.80 Grass Block Variations	357
Gambar 5.81 Atap Baja Ringan	359
Gambar 5.82 Konstruksi Beton Bertulang	360
Gambar 5.83 Pondasi Batu Kali	360
Gambar 5.84 Pondasi Tiang Pancang	361
Gambar 5.85 Skematik Diagram Jaringan Air Bersih	362
Gambar 5.86 Skematik Diagram Jaringan Sanitasi	364
Gambar 5.87 Skematik Diagram Jaringan Kelistrikan	364
Gambar 5.88 Hydrant Dalam	366
Gambar 5.89 Hydrant Halaman	366
Gambar 5.90 Fire Extinguisher	367
Gambar 6.1 Zonasi Ruang Berdasarkan Tingkat Privasi	370
Gambar 6.2 Zonasi Ruang Berdasarkan Arsitektur Ekologis	371
Gambar 6.3 Aksesibilitas Pasar Tradisional Bantul	372
Gambar 6.4 Area Parkir Pasar Tradisional Bantul	372
Gambar 6.5 Sirkulasi Pasar Tradisional Bantul	373
Gambar 6.6 Zonasi Parkiran Pasar Tradisional Bantul	374
Gambar 6.7 Zonasi Ruang Service Pasar Tradisional Bantul	374
Gambar 6.8 Zonasi Ruang Pengelola Pasar Tradisional Bantul	375
Gambar 6.9 Zonasi Ruang Fasilitas Penunjang Pasar Tradisional Bantul	375
Gambar 6.10 Zonasi Ruang Fasilitas Utama Pasar Tradisional Bantul	376
Gambar 6.11 Zonasi Ruang Fasilitas Utama Pasar Tradisional Bantul	377
Gambar 6.12 Skylight Bangunan Pasar	379
Gambar 6.13 Zonasi Lantai 1 Bangunan Pasar	380
Gambar 6.14 Zonasi Lantai 2 Bangunan Pasar	381
Gambar 6.14 Zonasi Lantai 2 Bangunan Pasar	381
Gambar 6.15 Zonasi Lantai 3 Bangunan Pasar	382
Gambar 6.16 Sirkulasi Dalam Bangunan Pasar	382
Gambar 6.17 Cross Ventilation Bangunan Pasar	383
Gambar 6.18 Proporsi Jendela Outlet dan Inlet Bangunan Pasar	383
Gambar 6.19 Casement Windows Variations	384
Gambar 6.20 Eggcrate and Vertical Louver Shading	384
Gambar 6.21 Greenwall Pasar Tradisional Bantul	384
Gambar 6.22 Warna Material Dinding Pasar Tradisional Bantul	385
Gambar 6.23 Transportasi Vertikal Bangunan Pasar	385
Gambar 6.24 Outdoor Foodcourt Bangunan Fasilitas Penunjang	386
Gambar 6.25 Pola Lantai Bangunan Pasar	386

Gambar 6.26 Pengulangan Bentuk dan Penambahan Massa Bangunan Pasar	387
Gambar 6.27 Taman dan Lift Bangunan Pasar	388
Gambar 6.28 Dominansi Bangunan dan Taman pada Pasar	388
Gambar 6.29 Irama pada Zoning Kios dan Bukaannya Pasar	389
Gambar 6.30 Kesan Kontras Greenwall dan Kebun Vertikal Pasar	389
Gambar 6.31 Kesan Kontras Bangunan Tempat Pemotongan Hewan	340
Gambar 6.32 Kesan Kontras Gerabah pada Vertical Garden	340
Gambar 6.33 Adaptabilitas pada Lantai, Dinding, Atap, dan Pembatas Bangunan Pasar	391
Gambar 6.34 <i>Golden Section Theory</i>	394
Gambar 6.35 <i>Rhythm in Building</i>	396
Gambar 6.36 <i>Georgetown's McDonough School of Business</i>	396
Gambar 6.37 <i>Offset House</i>	397
Gambar 6.38 Gerabah	398
Gambar 6.39 Material Pasar Tradisional Bantul	400
Gambar 6.40 Material Koridor Pasar Tradisional Bantul	401
Gambar 6.41 Living Wall Pasar Tradisional Bantul	401
Gambar 6.42 Living Wall Construction	402
Gambar 6.43 Skematik Sistem Penghawaan Buatan	404
Gambar 6.44 Konstruksi Beton Bertulang	405
Gambar 6.45 Pondasi Tiang Pancang	405
Gambar 6.46 Diagram Skematik Jaringan Air Bersih Pasar Tradisional Bantul	406
Gambar 6.47 Peletakan Sumur Artesis dan Ground Tank Pasar Tradisional Bantul	406
Gambar 6.48 Diagram Skematik Jaringan Sanitasi Pasar Tradisional Bantul	407
Gambar 6.49 Peletakan Daerah Resapan Air Hujan dan Area Pengolahan Air Kotor Pasar Tradisional Bantul	408
Gambar 6.50 Diagram Skematik Jaringan Kelistrikan Pasar Tradisional Bantul	409
Gambar 6.51 Peletakan Ground Tank dan Hydrant Halaman Pasar Tradisional Bantul	410
Gambar 6.52 Peletakan TPS Sementara dan Sirkulasi Truk Sampah Pasar Tradisional Bantul	411

DAFTAR FOTO

Foto 3.1 Akses Kendaraan Site Alternatif I	109
Foto 3.2 Akses Kendaraan Site Alternatif II	109
Foto 3.3 Variasi View dari Site Alternatif I	109
Foto 3.4 Variasi View dari Site Alternatif II	109
Foto 3.5 Ketersediaan Air Untuk Irigasi Pada Site Alternatif I	110
Foto 3.6 Ketersediaan Air Untuk Irigasi Pada Site Alternatif II	110
Foto 3.7 Jaringan Listrik dan Telepon Pada Site Alternatif I	110
Foto 3.8 Jaringan Listrik dan Telepon Pada Site Alternatif II	110
Foto 3.9 Akses ke Bangunan Lain Melalui Site Alternatif I	111
Foto 3.10 Akses ke Bangunan Lain Melalui Site Alternatif II	111
Foto 3.11 Konservasi Lahan Hijau Site Alternatif I	111
Foto 3.12 Konservasi Lahan Hijau Site Alternatif II	111

